

SKRIPSI

**PERANAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)
AT-TAQWADALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA SAKTI BUANA KEC.
SEPUTIH BANYAK TAHUN 2018**

Oleh :

SITI RAHMAWATI

NPM. 14115581



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO LAMPUNG

TAHUN 2018

**PERANAN GURU TAMAN PENDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AT-TAQWA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI DESA SAKTI BUANA KEC. SEPUTIH BANYAK
TAHUN 2018**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh:

SITI RAHMAWATI

NPM.14115581

Pembimbing I : Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA

Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO LAMPUNG

TAHUN 2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERANAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN DI DESA SAKTI BUANA KECAMATAN SEPUTIH
BANYAK TAHUN 2018/2019

Nama : Siti Rahmawati
NPM : 14115581
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Metro, Desember 2018
Dosen Pembimbing II

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0290/11.28-1/D/PP-00-3/01/2019

Skripsi dengan judul: PERANAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AT TAQWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA SAKTI BUANA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK TAHUN 2018, disusun oleh: Siti Rahmawati NPM: 14115581, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah pada Hari/Tanggal: Selasa, 08 Januari 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA (.....)
Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA (.....)
Penguji II : Umar, M.Pd.I. (.....)
Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERANAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AT-TAQWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA SAKTI BUANA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2018

Oleh:

SITI RAHMAWATI

Dalam Agama Islam, Al-Qur'an menempati posisi pertama dan menjadi suatu istimewa. Karena Al-Qur'an adalah sebuah pedoman yang paling utama bagi umat Islam. Selain itu, Al-Qur'an adalah petunjuk dan sebagai penolong bagi umat Islam yang beriman karena begitu istimewanya Al-Qur'an bahkan cara memperlakukannya pun harus istimewa terutama dalam hal membacanya sedangkan dalam membaca Al-Qur'an tidak bisa dilakukan dengan sembarangan karena membaca Al-Qur'an memerlukan ilmu agar apa yang kita baca tidak merusak makna dari ayat tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peranan guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah.

Metodologi penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat atau daerah tertentu. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, metode yang penulis gunakan antara lain: metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan *triangulasi* data yaitu sumber dan teknik.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peran guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Sakti Buana Kecamatan Seputih Banyak yaitu: guru sebagai pengajar guru sudah mengajar dengan baik, menyampaikan materi pelajaran tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang bervariasi, mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dipersentasekan hasil dari tes tersebut dari 22 santri maka, 24% santri dapat mengerjakan tes dan praktik dengan hasil nilai A, kemudian 64% santri juga dapat mengerjakan tes dan praktik dengan nilai B serta terdapat 12% santri yang dapat mengerjakan tes dan praktik dengan hasil kategori cukup yaitu C.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI RAHMAWATI
NPM : 14115581
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 1 Desember 2018
Yang menyatakan



Siti Rahmawati
NPM. 14115581

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري).

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya”.¹

¹ (H.R Bukhari)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuyang saya cintai yaitu Hanafi dan Maimunah, yang senantiasa membesarkan, mendidik, membimbing dengan penuh kasih sayang dan tak hentinya selalu mendoakanku dalam meraih cita-citaku.
2. Adik-adikku tersayang Andi Reza dan Ahmad Haqqi Afandy, yang selalu mendambakan keberhasilanku.
3. Almamaterku IAIN Metro.
4. Calon suamiku Adi Hermawan yang selalu setia menunggu, menemani dan mendambakan keberhasilan study ku.
5. Sahabat dan teman-temanku tersayang PAI Angkatan 2014 terkhusus Konco kentel PAI C 2014 yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam proses bimbingan.

KATA PEGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillah hirobil aalamiin Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Shalawat beriring salam semoga tercurahkar kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan para pengikutya yang taat kepada ajaran agamanya. Dalam upaya penyelesaian tugas akhir ini., peneliti telah menerima banyak motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Enizar, M.Ag, selaku rektor IAIN Metro Lampung yang telah memberikan izin menyusun penelitian.
2. Dr. H. Akla, M.Pd, selaku ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA, selaku pembimbing I yang telah memberi banyak motivasi dan bimbingannya dalam penyelesaian penelitian.
5. Umar, M.Pd.I, Selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya dalam penyelesaian penelitian.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan keberhasilanku.
7. Bapak dan ibu dosen IAIN Metro yang telah Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah memberikan ilmu

Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

8. Jalaludin, selaku Guru di TPA At-Taqwa Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak Kab. Lampung Tengah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, April 2018

Peneliti



Siti Rahmawati
NPM. 14115581

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRACK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	8
1. Konsep Kemampuan Membaca Al-Qur'an.	8
2. Dasar perintah membaca Al-Qur'an.....	10
3. Adab membaca Al-Qur'an.....	12
4. Keutamaan membaca Al-Qur'an	14
5. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an	14
6. Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Al-Qur'an	20
B. Peranan Guru TPA	23
1. Pengertian Peranan Guru TPA.....	23
2. Syarat-syarat Guru TPA.....	26
3. Fungsi dan Tugas Guru TPA	28

4. Macam-macam Peran Guru TPA.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
1. Jenis Penelitian.	34
2. Sifat Penelitian.....	34
B. Sumber Data	35
1. Sumber Data Primer.....	36
2. Sumber Data Sekunder.	36
C. Tehnik Pengumpulan Data	37
1. Wawancara	37
2. Observasi	42
3. Dokumentasi	42
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	44
E. Tehnik Analisis Data..	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA At-Taqwa	49
2. Letak Geografis TPA At-Taqwa.....	49
3. Struktur Kepengurusan TPA At-Taqwa	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	70
2. Surat izin <i>pra survey</i>	71
3. Surat baasan <i>pra survey</i>	72
4. Surat Izin Research	73
5. Surat Balasan Izin Research.....	74
6. Surat Tugas Research.....	75
7. Surat Keterangan Tugas	76
8. Surat Bebas Jurusan	77
9. Surat Bebas Perpustakaan	78
10. Outline.....	79
11. Alat Pengumpulan Data (APD).....	82
12. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	86
13. Denah Lokasi TPA At-Taqwa.....	98
14. Struktur Kepengurusan TPA At-Taqwa.....	99
15. Dokumentasi Foto-Foto	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak.

Pentingnya Al-Qur'an bagi umat Islam terlebih lagi bagi mereka yang masih di usia sekolah. Keengganan sebagian para anak untuk belajar membaca, kurangnya dukungan, perhatian dari orang tua, dan kurangnya penguasaan orang tua terhadap ilmu dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar membuat tidak sedikit dari anak belum memiliki kemampuan bacaan yang baik, karena membaca ini adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tindakan yang jelas maka dari itu sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk memberikan suatu pengajaran ilmu terkait dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik.

Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam karena dalam beribadah kepada Allah SWT tidak lepas dari bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, tanpa mengetahui cara membacanya seorang akan mengalami kesulitan karena harus menghafalkan dari ucapan orang yang lebih tahu cara membacanya.

Minimnya pengetahuan dan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an maka dari itu diperlukan suatu pembelajaran yang di dalamnya memuat kajian tentang membaca Al-Qur'an secara baik dan

benar yang salah satunya bisa dilakukan di pendidikan non formal yaitu TPA.

Firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 bahwasanya kita diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an, sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah ketika menerima wahyu pertama tersebut hingga beliau mengulanginya berkali-kali agar bisa membacanya dengan bantuan malaikat jibril. Dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi yang luas. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan dan kemampuan dasar yang pertama yang harus diajarkan melalui proses pendidikan dan pengajaran.

Seorang dapat dikatakan baik dalam membaca Al-Qur'an apabila fasih dalam membacanya telah sesuai dengan ilmu tajwid, mewaqofkan dan mewasalkan pada tempatnya. Membaca Al-Qur'an secara baik penting dimiliki oleh setiap anak karena setiap lafadz didalam Al-Qur'an memiliki makna tersendiri, jika dalam membacanya tidak sesuai dengan tata caranya maka akan mengubah maknanya. Untuk dapat membaca secara baik seorang anak tidak dapat belajar sendiri. Anak dalam belajar harus ada pendidiknya, dapat diarahkan oleh pendidik tentang cara membaca Al-Qur'an secara baik, agar membutuhkan seorang yang memiliki ilmu pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an yang benar berdasarkan tata caranya.

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang penulis lakukan didapatkan data bahwa pelaksanaan pendidikan dalam proses belajar mengajar mengalami

kesulitan-kesulitan itu timbul dari anak itu sendiri. Ada dua faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan anak. Faktor dari dalam diri anak adalah karena kurangnya keinginan anak untuk belajar, kurangnya dorongan atau motivasi belajar, kurangnya ketekunan dan waktu. Sedangkan faktor dari luar diri anak adalah kurangnya tenaga guru, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya perhatian serta dukungan orang tua dan pengaruh lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi di TPA Ada 8 anak yang belum memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dari total 22 anak kelas Al-Qur'an ada yang belum memahami tentang ilmu tajwid, susahnyamelafalkan makharijul huruf yang benardan tingkat kefasihan dalam membaca masih kurang. Sedangkan sudah berbagai upaya dilakukan oleh guru TPA, seperti mengajarkan pelajaran ilmu tajwid dan menjelaskan dengan menggunakan berbagai metode agar lebih mudah dipahami oleh anak, membimbing anak yang memang belum begitu memahami kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an, mengajarkan dasar-dasar membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' diadakannya semaan Al-Qur'an setiap hari minggu dan bahkan ada sebagian anak yang dianjurkan untuk mengaji privat di rumah guru tersebut.

Melihat kondisi di atas maka dibutuhkan pranan seorang guru yang cerdas dan guru yang mempunyai kemampuan. Guru yang memiliki kemampuan akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar

akan optimal. demikian, kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh adanya guru yang mempunyai tugas sebagai pengajar dan informator maka dari itu berbagai upaya dilakukan oleh guru agar anak mendapatkan hasil yang maksimal setelah ia belajar di TPA dibandingkan dengan mengaji dirumah terutama dalam hal membaca Al-Qur'an. Karena memang dalam mempelajari ilmu agama harus dimulai sejak dini, karena itu sangat penting bagi orang tua untuk memperkenalkan anak-anaknya dengan ilmu agama sejak kecil. Seiring dengan perkembangan anak serta keterbatasan waktu orang tua dalam membimbing anaknya untuk lebih tahu secara mendalam tentang pendidikan agama terutama kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an, maka penting bagi anak untuk mengenal lembaga pendidikan agama lainnya diluar rumah yaitu di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA merupakan lembaga pendidikan agama bagi anak usia SD (6-12 tahun). di TPA anak akan diajarkan untuk lebih mendalami ilmu agama Islam khususnya kemampuan dalam membaca serta memahami isi Al-Qur'an, shalat, menghafal surat-surat pendek, serta do'a sehari-hari. Perkembangan kuantitas TPA haruslah diikuti dengan peningkatan kualitas pengelolaan dan pengajarannya, sehingga nantinya akan menghasilkan anak-anak yang berkualitas untuk mewujudkan generasi Qur'ani.

Allah SWT mewajibkan agar manusia mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi pedoman hidup umat Islam (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya: petunjuk bagi mereka yang bertaqwa“.

Maka dari berbagai permasalahan yang peneliti sebutkan di atas dan mengingat seberapa pentingnya Al-Qur'an bagi umat Islam, maka peneliti mengangkat judul Peranan Guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peranana guru TPA At-Taqwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Sakti Buana?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui peranan guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa Desa Sakti Buana.

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan

dengan kemampuan guru TPA dan Anak terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Secara Praktis

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak. Penelitian ini sebagai bahan dalam meningkatkan kinerja TPA At-Taqwa bagi pendidik.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan karya yang memuat tentang peran TPA dan kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu:

Skripsi yang berjudul hubungan antara kemampuan guru TPA dengan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPA Darussolihin Desa Pulung Kencana Tahun Ajaran 2013/2014 yang mengfokuskan pada kemampuan guru TPA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Anak.² Sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu peranan guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Sakti Buana kec. Seputih Banyak. Persamaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama dilakukan di TPA dan sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan

² Nira Alfiatuzahroh, Hubungan Antara Kemampuan Guru Tpa Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Tpa Darussolihin Desa Pulung Kencana Tahun Ajaran 2013\2014

peneliti lakukan adalah pada kemampuan yang dimiliki oleh guru TPA dan peranan sebagai guru TPA.

Skripsi Putri Rusmita Sari yang berjudul Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mubarakah Ds. Boro Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung³ yang memfokuskan pada perencanaan, pembimbingan, dan faktor pendukung maupun penghambat upaya guru TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarakah Boro. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan saat ini adalah pada peranan guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an TPAAt-Taqwa Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak.

³Putri Rusmita Sari, Upaya Guru Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mubarakah Ds. Boro Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung. 2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Konsep Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya “dapat atau sanggup melakukan sesuatu. Kemampuan membaca diartikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan pihak lain melalui suatu tulisan.⁴

Sedangkan “Membaca adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif.⁵

Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf), keadaan kata-kata lisan, sebagai pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.⁶

Baca merupakan kata dasar dari membaca berarti “melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan yang tertulis.⁷

Definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna (2) membaca adalah strategis, dimaksudkan pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca

⁴ Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*, (Yogyakarta :Bpfe-Yogyakarta,2011), H. 249.

⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), H. 2.

⁶*Ibid*, H. 2.

⁷Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2001), H. 62.

yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca.⁽³⁾ membaca merupakan interaktif, yakni keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapai, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.⁸

Sebagaimana pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan membaca merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memahami. menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam mengucapkan huruf-huruf abjad berupa tulisan sehingga terbentuk suatu kalimat yang mempunyai makna.

Sedangkan pengertian Al-Qur'an menurut bahasa artinya bacaan atau yang dibaca. Adapun menurut istilah syara' adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dalam bahasa Arab dan dipandang ibadah bagi orang yang membacanya.⁹

Dalam buku lain tentang pengertian Al-Qur'an peneliti mengutip pendapat Quraishy Shihab, bahwa Al-Qur'an biasa didefinisikan sebagai "firman-firman Allah yang disampaikan oleh Malaikat Jibril AS sesuai redaksinya kepada nabi Muhammad SAW dan diterima oleh umat secara tawatur".¹⁰

Salah satu karakteristik bahasa Arab adalah mudah untuk dihafalkan. Al-Qur'an bukanlah sebuah kitab yang semata-mata untuk

⁸Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, H. 3 .

⁹Ahsin W Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al Qur'an* (Jakarta :Amzah, 2008), H. 243.

¹⁰M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung, Mizan 2003), H. 43.

dibaca dan bertabarruk, akan tetapi ia adalah kitab yang membimbing manusia untuk meningkatkan akal dan daya pikirnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu proses memahami dan mengambil makna dari suatu kata-kata, gagasan, ide maupun konsep yang telah dibaca. Membaca merupakan suatu aktivitas penting dalam kehidupan. Melalui kegiatan membaca akan menambah banyak informasi yang sangat berguna bagi kemajuan hidup seseorang.

Dengan demikian penulis dapat memahami pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan yang melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakogenitif.

2. Dasar Perintah Membaca Al-Qur'an

Ada beberapa aspek yang dijadikan sebagai landasan membaca Al-Qur'an, adapun dasar tersebut diantaranya:

a. Dasar Al-Qur'an

Firman Allah yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an adalah

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah, dengan nama Tuhanmu yang menjadikan.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Menjadikan manusia dari segumpal darah.

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Bacalah, dan Tuhan-mu Yang Maha Pemurah.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Yang mengajar dengan qalam

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui.¹¹

Maksud ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan umatnya selain menulis ia juga harus membaca, karena dalam membaca Al-Qur'an manusia selain mendapatkan pahala ia juga akan bisa membedakan mana yang baik mana yang buruk, mana benar mana salah, dan dapat menambah wawasan pengetahuan islami sehingga diperlukan ilmu-ilmu dalam membacanya agar tidak merubah makna dan isi kandungan dari ayat Al-Qur'an tersebut.

b. Dasar Hadits

Sedangkan hadits yang memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

Telah menceritakan kepadaku Abu Umamah Al-Bahalli berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: bacalah Al-Qur'an karena dia akan datang pada hari kiamat sebagai pembela bagi orang yang membacanya¹²

¹¹ Q.S. Al-Alaq (1).(1-5).

¹² Imam Muslim, *Shohih Muslim, Juz I*, (Semarang: Toha Putra), H. 321

c. Dasar Psikologi

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia.¹³ Dalam hal ini mengapa psikologi termasuk aspek dasar dalam membaca Al-Qur'an, karena dalam psikologi yang dimaksud dengan tingkah laku adalah segala kegiatan, tindakan, perbuatan manusia yang kelihatan maupun yang tak kelihatan, yang disadari ataupun yang tidak disadari, psikologi berusaha menyelidiki semua aspek dan kepribadian tingkah laku manusia. Setiap manusia hidup selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama. Untuk merasakan bahwa di dalam jiwanya ada perasaan yang meyakini adanya dzat yang maha kuasa sebagai tempat untuk berlindung dan memohon pertolongan. Sedangkan Al-Qur'an memberikan ketenangan jiwa bagi yang membacanya.

3. Adab Membaca Al-Qur'an

Ada beberapa adab yang harus diperhatikan, dipegang dan dijaga, sebelum dan disaat membaca Al-Qur'an agar bermanfaat, berkah dan dapat menghasilkan buahnya berupa tadabbur, selalu istiqomah dalam melakukannya dan sesuai sebagaimana Rasulullah SAW dan para sahabatnya melakukan.

Adab Membaca Al-Qur'an yang harus dilakukan bagi seorang pembaca Al-Qur'an, di antaranya adalah sebagai berikut:

¹³Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2003), H. 1

- a. Berguru Secara Musyafahah (Berhadapan)
- b. Niat Membaca Dengan Ikhlas
- c. Dalam Keadaan Suci
- d. Memilih Tempat Yang Pantas dan Suci
- e. Menghadap Kiblat dan Berpakaian Sopan
- f. Bersiwak (Gosok Gigi)
- g. Membaca Ta'awwudz dan Basmalah
- h. Membaca Al-Qur'an dengan Tartil
- i. Merenungkan Makna Al-Qur'an
- j. Khusyu' dan Khudhu'
- k. Membaca dengan Irama dan Suara yang Indah
- l. Tidak Dipotong dengan Pembicaraan Lain¹⁴

Maka dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan adab-adabnya agar ilmu yang didapatkan setelah membaca Al-Qur'an menjadi berkah dan dilakukan semata-mata hanya karena Allah SWT.

4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Setidaknya terdapat keutamaan membaca Al-Qur'an antara lain:

- a. Orang yang mahir membaca Al-Qur'an akan bersama malaikat yang mulia derajatnya,
- b. Rumah yang dibacakan Al-Qur'an dihadiri para malaikat dan menjadi leluasa bagi penghuninya,
- c. Rumah yang dibacakan Al-Qur'an terpancar sinar hingga ke penduduk langit,

¹⁴ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim Dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), H. 35.

- d. Membaca Al-Qur'an akan menjadikan begitu banyak kebaikan dan keberkahan,
- e. Membaca Al-Qur'an akan memperindah pembacanya,
- f. Membaca Al-Qur'an adalah penenang hati,
- g. Membaca Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi pembaca dan orang tuanya,
- h. Pembaca Al-Qur'an tidak akan terkena bencana dihari kiamat kelak,
- i. Al-Qur'an memberi syafaat kepada pembacanya.¹⁵

Maka dapat dipahami bahwa banyak sekali keutamaan yang didapatkan ketika kita membaca, mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sebuah pertolongan, pedoman hidup dan petunjuk bagi umat manusia yang beriman, sehingga begitu pentingnya bagi kita untuk mempelajari dan memahaminya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Adapun manfaat setelah mengetahui dan mempelajari Al-Qur'an dan disertai latihan-latihan maka seorang diharapkan mampu membaca al qur'an dengan baik benar serta fasih.

5. Kreteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Mengajarkan Al-Qur'an baik ayat-ayat bacaan maupun ayat-ayat tafsir dan hafalan bertujuan memberikan pengetahuan kepada anak didik yang mampu mengarah kepada kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan.¹⁶ Langkah-langkah yang harus diperhatikan guru/pendidik diantaranya adalah guru membaca satuan ayat yang telah ditetapkan sebagai contoh bacaan dengan penuh khidmat, ucapan yang sempurna dan pelan-pelan

¹⁵ Muhammad Ishak, *Pelaksanaan Program Tilawah Alquran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Di Mas Al Ma'sum Stabat*, (Pascasarjana Uin Sumatera Utara), Edu Riligia: Vol. 1 No. 4 Oktober - Desember 2017, H. 603.

¹⁶ Muhammad Qadir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), .78

menurut ketentuan tajwid, *makhraj*, serta mewaqofkan atau mewashalkan pada tempatnya.¹⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut seorang anak dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an secara mantap sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan.

Adapun penjelasan tentang kriteria atau Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
 - b. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.
- a. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

Ilmu tajwid merupakan unsur yang sangat penting dalam membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid yang benar akan sesuai dengan arti ayat Al-Qur'an yang dibaca, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam mengartikan ayat Al-Qur'an.

Perkataan tajwid berasal dari kata dasar *توجح* yang artinya membaguskan.¹⁸ Adapun tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, tetapi

¹⁷*Ibid*, H. 81

¹⁸Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara/ Penafsiran Al-Qur'an, 1973), H, 94

membaca Al-Qur'an dengan kaidah ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain.¹⁹

Ilmu tajwid yaitu ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (*makhraj*), dan sifat-sifatnya serta bacaan-bacaannya.²⁰

Tajwid menurut istilah adalah yang artinya ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*haqqul harf*) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (*Mustahaqqul Harf*) dipenuhi, yang terdiri dari sifat-sifat huruf.

Sedangkan ilmu tajwid bertujuan untuk supaya orang dapat belajar Al-Qur'an dengan *fasih* (tereng dan jelas) dan cocok dengan ajaran Nabi Muhammad saw. Serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an. Karena apabila dalam membaca Al-Qur'an seseorang tidak memahami ilmu tajwid maka dikhawatirkan ketika membaca Al-Qur'an akan merusak maka dari ayat Al-Qur'an tersebut.

Dalam ilmu tajwid dikenal beberapa istilah yang harus diperhatikan dan diketahui dalam pembacaan Alquran, diantaranya:

Secara garis besar ruang lingkup ilmu tajwid dibagi menjadi dua yaitu :

¹⁹ Abdul Chaer, *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), H. 12

²⁰ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis Dan Lengkap* (Jakarta: Bintang Terang, 1988), H.6

- 1) *Haqqul huruf* yaitu segala sesuatu yang wajib ada (lazimah) pada setiap huruf. Hak huruf meliputi sifat-sifat huruf (*shifatul harf*) dan tempat-tempat keluarnya huruf (*makharijul huruf*). Apabila tidak ada haqqul huruf, maka semua suara yang diucapkan tidak mungkin mengandung makna karena bunyinya menjadi tidak jelas.
- 2) *Mustahaqqul harf* yaitu hukum-hukum baru yang ditimbulkan karena sebab-sebab tertentu setelah haqqul huruf melekat pada setiap huruf. Hukum-hukum ini berguna untuk menjaga hak-hak huruf tersebut, makna-makna yang terkandung didalamnya serta makna-makna yang dikehendaki oleh setiap rangkaian huruf (lafadz). *Mustahaqqul harf* meliputi hukum-hukum seperti *izh-har*, *ikhfa'*, *iqlab*, *idgham*, *qolqolah*, *ghunnah*, *tafhkim*, *tarqiq*, *madd*, *waqaf*, dan lain-lain.²¹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik memiliki beberapa kriteria. Beberapa kriteria tersebut yaitu mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan haqqul harf salah satunya makhrijul huruf yang benar dan mustahaqqul harf diantaranya idzhar, ikhfa, qolqolah, takhim dan mad yang benar serta kefasihan.

²¹Abdul Chaer, *Al-Qur'an Dan Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), H.4-5.

b. Membaca dengan fasih

Perbedaan bacaan seorang pembaca Al-Qur'an yang satu dengan yang lainnya dapat dipahami melalui tingkat kefasihan para pembaca tersebut di dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah ketika membaca Al-Qur'an. Adapaun pembahasan tentang kesempurnaan membaca seseorang akan cara melafalkan biasanya termasuk dalam cakupan "Fashohah". Fasih berasal dari kata fashoha yang berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah. Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari zat Yang Maha Bijaksana Lagi Maha Mengetahui.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : Atau lebih dari seperdua itu dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.²²

Ayat-ayat lain senada dengan maksud ayat di atas adalah sebagai berikut :

²² Q.S Al-Muzammil (4)

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ

Artinya: Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk membaca Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya di dadamu dan membuatmu pandai membacanya.²³

Berdasarkan pengertian di atas fasih yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an adalah kelancaran dalam setiap pengucapan ayat Al-Qur'an yang disesuaikan dengan kaidah ilmu tajwid haqul harf dan mustahaqqul harf.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka dibutuhkan kemampuan serta pengetahuan khusus tentang ilmu tajwid yang merupakan hal yang paling penting untuk dapat membaca Al-Qur'an serta melafalkan setiap bacaan ayat Al-Qur'an dengan fasih/lancar.

Begitu juga dalam membaca Al-Qur'an janganlah tergesa gesa harus dengan jelas dan tartil sehingga pendengar dapat mendengarkan dengan baik dan tidak menyimpang dari ilmu tajwid, karena menyimpang dari ilmu tersebut maka akan merubah makna dari bacaan tersebut dan bisa merusak arti yang sesungguhnya.

²³Q.S Al Qiyamah (75) : (16)

6. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara umum, factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an di bagi menjadi 3, yaitu:

a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa)

Yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi 2 aspek, yaitu:

1) Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi intensitas dan semangat, hal ini dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga proses informasi sangat terganggu.²⁴ Kondisi fisiologis mempunyai peran penting dalam memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an. Karena dalam membaca Al-Qur'an diperlukan indra penglihat sebagai sarana melihat objek yang dibaca, serta indra pendengar sebagai sarana untuk menerima informasi. Kondisi fisiologis sangat mempengaruhi intensitas dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

2) Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis mempengaruhi kuantitas dan kualitas kemampuan siswa

²⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Cet Ke15, H. 130.

dalam membaca Al-Qur'an. Ada beberapa faktor-faktor rohaniyah siswa pada umumnya dipandang lebih esensial yaitu; intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa

b. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa)

Yakni kondisi di sekitar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara umum terdiri dari dua macam, yaitu:

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi adalah orang tua dan keluarga. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan letak demografi keluarga (letak rumah), semua dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap proses belajar siswa.²⁵

Selanjutnya, lingkungan sosial mencakup, teman-teman bermain, kurikulum sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang dimaksud disini adalah lingkungan di luar sekolah. Lingkungan masyarakat dapat diartikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya.

²⁵*Ibid*, H. 135 .

2) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.²⁶ Semua ini dipandang turut menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya rumah sempit dan berantakan atau perkampungan yang terlalu padat penduduk serta tidak memiliki sarana belajar, hal ini akan membuat siswa malas belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

c. Faktor Pendekatan Belajar (approach to learning)

Faktor pendekatan belajar, dapat dipahami sebagai cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang dalam keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.²⁷

Jadi dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an di pengaruhi oleh beberapa faktor yang bisa timbul dari dalam diri anak maupun di luar anak salah satunya keberadaan guru serta lingkungan.

²⁶*Ibid*, H. 155.

²⁷*Ibid*, H. 136.

B. Peranan Guru TPA

1. Pengertian Peranan Guru TPA

Peranan guru TPA terdiri dari 3 kata yaitu peranan guru dan TPA guru adalah seseorang yang pekerjaannya adalah mengajar atau di Indonesia guru disebut juga pendidik.

Secara etimologi guru ialah dalam literatur pendidikan Islam seorang guru biasa disebut sebagai ustadz, mu'alim, murabbiy, mursyid, mudarris, dan mu'addib, yang artinya orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak siswa agar menjadi orang yang berkepribadian baik.²⁸ Pada hakikatnya Allah SWT merupakan satu-satunya guru yang sebenarnya, seperti yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 4 dan 5.²⁹

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa guru merupakan seseorang yang diutus oleh Allah SWT untuk mengerjakan tugas yaitu dengan cara mengajarkan kepada orang lain, ilmu-ilmu pengetahuan yang diberikan oleh Allah SWT.

Sedangkan menurut UUD RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan melatih.³⁰ Pendapat lain

²⁸ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), H. 44.

²⁹ Q.S. Al-Alaq (96): (4-5).

³⁰ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya), 2015, H.29.

mengatakan bahwa guru adalah orang dewasa yang karena peranannya berkewajiban melakukan sentuhan pendidikan dengan anak didik.³¹

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.³²

Guru adalah Seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya membimbing muridnya.³³

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.

Guru adalah seorang yang melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu dapat dikatakan sebagai guru. Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu dapat dikatakan sebagai guru.³⁴

Sedangkan peran guru adalah serangkaian tingkah laku yang berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan

³¹*Ibid.*, H.30.

³²Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), H.9.

³³Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

³⁴Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2003), H.8

dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan anak didik yang menjadi tujuan.³⁵

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah Pendidikan untuk baca dan menulis Al-Qur'an dikalangan anak-anak.³⁶

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar dasar dinul islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.³⁷

Bahwasanya taman pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan non formal yang bergerak dibidang agama untuk membantu dan memberikan bekal dasar bagi anak agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga menanamkan nilai-nilai keislaman bagi anak sekaligus membekali anak dengan ilmu keagamaan.

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan luar sekolah (non formal), jenis keagamaan oleh karenanya muatan pengajarannya lebih menekankan aspek keagamaan dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hal itu pun

³⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, H.8.

³⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Lslam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). H. 134.

³⁷ Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelola Organisasi (Tpa). Dalam *Al-Ta'dib*, (Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Kendari, 2016), Vol.9 No.1, H. 24.

diatasi dan disesuaikan dengan taraf perkembangan anak, yaitu untuk kelompok Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) untuk anak usia 4-6 tahun, sedangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk anak usia 7-12 tahun (usia SD/MI)³⁸

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat penulis jelaskan bahwa pengertian Guru TPA adalah sebagai tenaga pendidikan dari lembaga non formal yang mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga mengajarkan pengetahuan tentang ibadah, dan melakukan pembinaan tingkah laku atau akhlak anak. Guru TPA adalah seseorang yang berilmu di mana keberadaannya sangat berperan penting dalam keberhasilan anaknya.

2. Syarat-Syarat Guru TPA

Ada beberapa syarat-syarat sebagai guru ialah sebagai berikut:³⁹

a. Tentang umur, harus sudah dewasa

Tugas mendidik ialah tugas yang amat penting karena menyangkut perkembangan seseorang, jadi menyangkut nasib seseorang. Oleh karena itu, tugas tersebut harus dilakukan secara bertanggung jawab. Itu hanya dapat dilakukan oleh orang yang telah dewasa. karena anak-anak tidak dapat dimintai pertanggung jawaban.

³⁸Muhammad Syaifullah, "*Tingkat Kesejahteraan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Nahlatul Ulama (Nu) Kota Metro (Studi Kasus Kajian Sosio Ekonomi)*", Dalam Fikri, (Institut Agama Islam Maarif Nu (Iaim Nu) Metro Lampung 2016), Vol 1/No. 1/Issn :2527-4430, H.246.

³⁹H.M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), H. 122.

b. Tentang kesehatan, harus sehat jasmani dan rohani.

Jasmani yang tidak sehat akan menghambat pelaksanaan pendidikan. bahkan dapat membahayakan anak didik bila mempunyai penyakit menular. Dari segi rohani, orang gila bahaya bila ia mendidik. Orang idiot tidak mungkin mendidik karena ia tidak akan mampu bertanggung jawab.

c. Tentang kemampuan mengajar, ia harus ahli

Seorang guru TPA harus mempunyai kemampuan mengajar dengan baik dan paham tentang hukum bacaan-bacaan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah merupakan keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar. seorang anak didik bisa membaca dengan baik dan benar tentunya kalau yang memberi contoh juga baik dan benar. Oleh karenanya seorang guru TPA harus berusaha memperbaiki dan membenarkan bacaanya, mempelajari ilmu tajwid merupakan pendukung yang sangat utama untuk membaca sesuai dengan aturannya.

Ada beberapa materi-materi yang harus dikuasai guru TPA berdasarkan beberapa kitab dan buku yang tersebar dimasyarakat diantaranya:

- 1) Menguasai Makhorijul Huruf
- 2) Menguasai bacaan hukum nun mati /tanwin
- 3) Menguasai bacaan Ghunnah
- 4) Menguasai hukum mim mati ketemu dengan huruf hija'iyah
- 5) Menguasai Hukum Lam Jalalludina

- 6) Menguasai hukum Ro'
- 7) Menguasai hukum mad Asli (mad Thobii)
- 8) Memahami Hukum mad Far'i
- 9) Memahami hukum waqof dan wasol.⁴⁰

Syarat-syarat tersebut sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru TPA untuk melaksanakan tugas-tugas mendidik selain mengajar. Dedikasi tinggi tidak hanya diperlukan dalam mendidik namun bagaimana guru akan memberikan contoh-contoh kebaikan bila ia sendiri tidak baik perangnya.

3. Fungsi dan Tugas Guru TPA

a. Fungsi Guru TPA

Dalam hal ini fungsi dan tugas guru terbagi menjadi dua, "yaitu mengajar dan mendidik". Keduanya saling melengkapi. *Mengajar* meliputi menyusun rencana, menyiapkan materi, menyajikan pelajaran, dan membina hubungan dengan peserta didik. Sedangkan *mendidik* meliputi menjaga disiplin dan memfasilitasi peserta didik untuk belajar.⁴¹ Sedangkan fungsi dan tugas guru dalam pendidikan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Sebagai pengajar (instruksional), yang bertugas merencanakan program pengajaran untuk mentransfer ilmu pengetahuan.

⁴⁰A. Masud Syafi'i, *Pelajaran Tajwid*, (Semarang: Pt. Mg, 1967), H. 5

⁴¹Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2013, H.115.

- 2) Sebagai pendidik (*educator*), yang mendidik, mengarahkan dan melatih peserta didik pada tingkat kedewasaan dan berkepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah swt.
- 3) Sebagai pemimpin (*managerial*), yang memimpin, mengendalikan dan upaya pengarahan, pengawasan atas program pendidikan.⁴²

Berdasarkan uraian diatas, dapat penulis jelaskan bahwa fungsi dan tugas guru pada dasarnya yaitu, mengajar, mendidik dan memimpin, baik dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik yang berhubungan dengan pendidikan islam.

b. Tugas Guru

Keutamaan seorang pendidik di sebabkan oleh tugas mulia yang di embannya. Tugas yang di emban seorang pendidik hampir sama dengan tugas seorang Rasul. Secara umum tugas guru adalah sebagai “warasatul anbiya” yang pada hakikatnya mengemban misi rahmatallilalamin yakni suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia akhirat.⁴³

Apabila dikelompokkan, terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas

H.91 ⁴² Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008,

⁴³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam, Cet Ke-8* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), H.63

dalam bidang kemasyarakatan. Berikut uraian ketiga jenis tugas guru sebagaimana urutan yang dipaparkan sebelumnya:

- 1) Tugas dalam bidang profesi, artinya suatu jabatan atau mendidik, melatih, dan mengajar untuk menstransfer ilmu serta mencerminkan dirinya kepada anak didik sebagai orang mendapatkan perhatian yang terarah dan bergairah untuk pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Contoh: pengetahuan, mengembangkan nilai-nilai hidup, mengembangkan keterampilan anak didik.
- 2) Tugas dalam bidang kemanusiaan, artinya guru tua kedua. Dengan demikian anak didik tergugah belajar secara tekun.
- 3) Tugas dalam bidang kemasyarakatan, artinya guru hendaknya mampu menjadikan masyarakat yang berilmu pengetahuan, membentuk manusia seutuhnya.⁴⁴

Guru adalah salah satu tiga dari komponer utama, yang memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, setidaknya menjalankan tiga macam tugas utama, yaitu:

- 1) Merencanakan, perencanaan ini meliputi:
 - a. Tujuan apa yang hendak dicapai, yaitu bentuk-bentuk tingkah laku apa yang diinginkan dapat dicapai atau dapat dimiliki oleh siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar.
 - b. Bahan pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan
 - c. Bagaimana proses diciptakan oleh guru agar siswa mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
 - d. Bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui dan mengukur apakah tujuan itu tercapai atau tidak.
- 2) Melaksanakan Pengajaran, pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan. Guru dalam melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar itu sendiri. Guru sepatutnya peka terhadap berbagai situasi yang dihadapi, sehingga dapat menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan

⁴⁴ Nuni Yusvavera Syatra, *Desain Relasi Efektif Guru Dan Murid*, (Jogjakarta: BukuBiru, 2013) H.61

situasi yang dihadapi. Situasi pengajaran itu sendiri banyak dipengaruhi oleh factor-faktor sebagai berikut:

- a. Faktor Guru
 - b. Faktor Siswa
 - c. Faktor Kurikulum
 - d. Faktor Lingkungan
- 3) Memberikan balikan, memberi balikan berfungsi untuk membantu siswa memelihara minat dan antusias siswa dalam melaksanakan tugas belajar. Diantaranya perlu dimiliki guru sehingga dapat melaksanakan tugas dengan berhasil yaitu:
- a. Penguasaan materi pelajaran
 - b. Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip psikologi
 - c. Kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar
 - d. Kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi baru.⁴⁵

Jika kita telusuri, seorang guru dalam mencapai tujuan pendidikan banyak mengalami kegagalan, salah satunya adalah kurang keterpaduan antara tugas guru sebagai profesi, kemanusiaan, mengajar situasi baru dan kemasyarakatan. Dengan demikian hendaknya seorang guru mampu mengarahkan anak didiknya kearah perubahan tingkah laku, baik melalui pengetahuan, keterampilan, maupun aspek keteladanan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Fungsi dan Tugas guru diarahkan terhadap usaha mengubah tingkah laku anak didik Dengan adanya perubahan tingkah laku yang dialami anak didik, tentunya proses transfer ilmu pengetahuan dapat memberi

⁴⁵ Muhammad Ali, Guru Dalam Prosesbelajarmengajar (Bandung. Sinar Baru Algensindo,2010)H.4-9

pengaruh pembentukan pribadi yang berkarakter, sehingga dapat memudahkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

4. Macam-macam Peran Guru TPA

Sebagaimana yang telah di kemukakan diatas bahwa peran guru adalah serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan, yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan anak didik yang menjadi tujuan. Artinya, peran utama dari seorang guru adalah menyampaikan berbagai pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik untuk diterjemahkan dalam tingkah laku dan kehidupannya.

Betapa pentingnya peranan guru dan betapa beratnya tugas dan tanggung jawab guru, terutama tanggung jawab moral untuk digugu dan ditiru. Disekolah seorang guru menjadi ukuran atau pedoman bagi murid-muridnya, sedangkan di masyarakat seorang guru menjadi contoh ataupun Suri tauladan bagi setiap warga masyarakat.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang peran guru, dalam buku Pengelolaan Pengajaran, untuk mengetahui tugas-tugas keguruan itu, seorang guru harus berperan sebagai:

- a. Peranan guru sebagai pengajar, guru bertugas memberikan pengajaran, menyampaikan pelajaran terkait tengan tatacara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar seperti

memberikan pemahaman terkait dengan ilmu tajwid dan ilmu Al-Qur'an lainnya⁴⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru adalah ujung tombak dari keberhasilan suatu proses pembelajaran di TPA dan harus memberikan yang baik terhadap anak didiknya. Dalam proses pembelajaran peran guru sangat diperlukan sebagai pemberi informasi, mengajarkan apa yang belum diketahui oleh anaknya, memperbaiki pemahaman anak karena keberhasilan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah adanya guru.

⁴⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), H.15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif ini suatu penelitian yang mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.⁴⁷

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.⁴⁸ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, (Bandung: Rosda Karya, 2013), H.5

⁴⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), H. 157

nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁴⁹ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Sakti Buana Kecamatan Seputih Banyak dengan observasi secara langsung.

B. Sumber Data

Sumber data adalah “subyek dari mana dapat diperoleh”. Penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu tentang kontribusi kitab tanwirul qori' dalam meningkatkan penguasaan ilmu tajwid santri. Peneliti akan memperoleh data melalui obyek penelitian dilokasi tersebut dan menggunakan beberapa alat pengumpul data.

Adapun sumber yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, H. 26

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu melalui sumber data primer. Sumber data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.⁵⁰ dari pengertian data primer tersebut dapat dijelaskan bahwa sumber data yang peneliti dapatkan secara langsung yaitu dari informan yang di pakai yakni Guru TPA, penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara dan pengamatan (observasi). Daerah responden yang peneliti jadikan lokasi penelitian adalah TPA At-Taqwa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan”. Maksud dari sumber kepustakaan tersebut adalah buku-buku yang relevan dengan Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Sakti Buana Kecamatan Seputih Banyak. Antara lain , pedoman ilmu tajwid lengkap dan buku pendukung lainnya serta jurnal yang peneliti pakai sebagai sumber data sekunder. Selain dari buku-buku yang relevan sumber data sekunder didapatkan dari anak yang mengajidi TPA At-Taqwa Desa Sakti Buana Kecamatan Seputih Banyak.

⁵⁰Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2012), H. 225.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵¹ Guna mendapatkan data yang valid dan objektif tentang masalah , maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan:

1. Wawancara/*Interview*

Teknik wawancara atau *interview* adalah Cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁵²

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵³

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa wawancara adalah suatu teknik dalam penelitian dengan cara melakukan tanya-jawab terhadap narasumber yang ditentukan untuk mendapatkan hasil yang di inginkan.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. 16, (Bandung : Alfabeta, 2012) H. 224

⁵²S. Nasution , *Metode Reseach* (Penelitian Ilmiah) ,Cet. 13, (Jakarta: Bumi Aksars, 2013), H.82

⁵³ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), H. 83

Adapun jenis-jenis wawancara dibagi menurut prosedur dan sasaran penjawabannya sebagai berikut:

- 1) Menurut prosedurnya:
 - a. Wawancara bebas (wawancara tak terpimpin)
 - b. Wawancara terpimpin
 - c. Wawancara bebas terpimpin
- 2) Menurut sasaran penjawabannya:
 - a. Wawancara perorangan
 - b. Wawancara kelompok ⁵⁴

Adapun pengertian jenis-jenis wawancara sebagai berikut:

- a. Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana interviewer tidak secara sengaja mengarahkan tanya-jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan interviewer (orang yang diwawancarai)
- b. Wawancara terpimpin disebut interview guide yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti. Ciri pokok wawancara terpimpin ialah bahwa pewawancara terikat oleh suatu fungsi bukan saja sebagai pengumpul data relevan dengan maksud penelitian yang dipersiapkan.
- c. Wawancara bebas terpimpin adalah merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi

⁵⁴ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* , H. 83

pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteiti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.

- d. Wawancara perorangan yaitu apabila proses tanya-jawab tatap muka berlangsung secara langsung antara pewawancara dengan seorang-seorang yang diwawancarai.
- e. Wawancara kelompok apabila proses interviu itu berlangsung sekaligus dua orang pewawancara atau lebih menghadapi dua orang atau lebih yang diwawancarai.⁵⁵

Teknik *interview* atau wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin untuk mencari keterangan dan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Sakti Buana Kecamatan Seputih Banyak.

Alat-alat wawancara yang digunakan dalam melakukan wawancara sebagai berikut:

- a. Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. Tape Recorder berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.

⁵⁵*Ibid*, H.85

- c. Camera untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.⁵⁶

Alat-alat wawancara yang peneliti gunakan yakni menggunakan buku catatan dan camera untuk mengetahui semua data yang di cari.

Untuk mengetahui penguasaan ilmu tajwid objek yang akan diteliti, maka dapat digunakan alat pengumpulan data berupa tes. Pendapat tersebut seirama dengan pernyataan prof. Dr. Suharsimi arikunto yaitu “untuk manusia, instrument yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian prestasi.”⁵⁷ metode tes yang peneliti lakukan lakukan ini dengan mengetes kemampuan membaca Al-Qur’ansesuai dengan tajwid dan kefasihan dengan membaca Al-Qur’an anak di TPA At-Taqwa.

Dalam memperoleh data nilai tentang kemampuan membaca Al-Qur’an pada anak di TPA At-Taqwa Tahun 2018, peneliti menggunakan bentuk tes membaca Al-Qur’an yaitu surat Al-alaaq ayat 1-5. Peneliti menjadikan indikator berupa kesesuaian bacaan dengan *haqqul harf* yaitu makhorijul huruf, kesesuaian dengan *mustahaqqul huruf* diantaranya Idhar, idghom, ikfa’, iqlab, qolqolah, tafkhim, tarqiq, mad serta kefasihan sebagai kriteria penilaian. Kemudian kriteria penilaian tersebut di paparkan dengan

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.*, H.239

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cet. 14,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), H. 120

bentuk skala penilaian yang disesuaikan dengan standar penilaian

TPA At-Taqwa.

1. $81-100 = A$

2. $71-80 = B$

3. $61-79 = C$

4. $51-60 = D$

5. $0-50 = E$ ⁵⁸

⁵⁸*Standar Penilaian Tpa At-Taqwa Desa Sakti Buana, Hasil Wawancara Dengan Jalalludin Guru Tpa At-Taqwa, 11 Januari 2018*

Tabel 1
Skala nilai

No	Skala Nilai	Indikator
1	81-100 (A)	Mampu membaca sesuai dengan Haqqul Harf, Mustahaqqul Harf serta fasih atau lancar
2	71-80 (B)	Mampu membaca sesuai dengan Haqqul Harf, Mustahaqqul Harf, namun kurang fasih atau lancar
3	61-70 (C)	Membaca kurang tepat sesuai dengan Haqqul Harf dan Mustahaqqul Harf, serta tidak fasih
4	51-60 (D)	Membaca tidak tepat atau sangat sedikit sesuai dengan Haqqul Harf dan Mustahaqqul Harf serta tidak fasih
5	0-50 (E)	Tidak mengetahui makhorijul huruf dan ilmu tajwid

Dengan melihat tabel di atas maka dapat disimpulkan sampel dalam penelitian ini adalah anak yang mengaji di TPA At-Taqwa Desa Sakti Buana tahun 2018 yang berjumlah 22 santri.

2. Observasi/ Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan

seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁵⁹

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengamatan atau observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat indera yang dimiliki seseorang serta mencatat dengan seksama apa yang dirasakan oleh panca indera.

Adapun hal yang diobservasi oleh peneliti adalah pengamatan terhadap proses pembelajaran di TPA yang dilakukan oleh guru dan anak serta keadaan anak dalam proses membaca Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶¹

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi TPA At-Taqwa, yaitu untuk melihat denah, sejarah TPA, pendidik/ustadz, visi dan misi, struktur organisasi, dan kondisi sarana dan prasarana TPA At-Taqwa dokumentasi hasil

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, H. 199

⁶⁰ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, H.70

⁶¹ Suharsimi Arikunto, H. 274

wawancara serta gambar/foto-foto tentang hal yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu proses pembelajaran di dalam kelas, foto ketika wawancara dengan guru dan anak.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data digunakan oleh peneliti yaitu untuk menjamin data itu valid. “Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian”.⁶² Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan data keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Macam-macam triangulasi data untuk menentukan kevalidan data, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi dan keteman kerja yang

⁶²Zuhairi, Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2016), H. 40.

merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam

rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁶³

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara peneliti akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti dapat dari hasil observasi, dan cek ulang dengan wawancara dan dokumentasi sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

Peneliti kualitatif harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas adalah keberhasilan mencapai masalah mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pada bagian analisis data ini data diuraikan yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

Analisis data kualitatif (bogdan dan biglen) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data,

⁶³Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2012), H. 274

memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁴

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penulis menggunakan teknik analisis data model Milles Dan Huberman tahapan teknik analisis adalah, data reduction, data display, dan conclutation/verification.⁶⁵ Teknik analisis ini mempunyai tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh banyak maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti dan memilih data yang akan digunakan. Setelah data di reduksi kemudian disajikan biasanya dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan atau conclusion. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis tersebut belum memuaskan, maka

⁶⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), H. 248

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* , H. 246

peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Langkah selanjutnya atau langkah akhir yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu ada beberapa proses diantaranya proses pertama, meredaksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Proses kedua yaitu display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Proses ketiga yaitu menarik kesimpulan-kesimpulan, kesimpulan dalam kualitatif, merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang temuan sebelumnya belum jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TPAAt-Taqwa

Bermula dari kedatangan anak-anak yang ingin belajar mengaji kepada bapak Jalalludinludin dan pada saat itu pembelajaran membaca Al-Qur'an di adakan dirumah bapak Jalalludinada sekitar 8 anak yang ingin belajar mengaji, setelah beberapa bulan berjalan ustadz Jalalludinludin berinisiatif mendirikan TPA agar lebih mempermudah proses pembelajaran dan menarik minat para anak yang belum mengaji ada saat itu, maka bapak Jalalludinludin beserta tokoh Agama dan masyarakat di Dusun Candi Kuning mengadakan musyawarah. Setelah beberapa kali menggelar musyawarah bersama dengan segala pertimbangan keterbatasan kemampuan orang tua mengajarkan membaca Al-Qur'an dan keterbatasan waktu orang tua yang mayoritas adalah petani dan jarang di rumah dan agar anak-anak tidak hanya menghabiskan waktunya dengan bermain setelah pulang sekolah maka pada tanggal 15 Juli 2011TPAAt-Taqwa didiikan atas kesepakatan bersama.

2. Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an At-Taqwa

- a. MI Nurul Hidayah
- b. Parkiran
- c. Tempat Wudhu Pria
- d. Tempat Wudhu Wanita

3. Struktur Kepengurusan TPA At-Taqwa

- a. Pengurus : M. Nasir
- b. Bendahara : Safari
- c. Sekretaris : Khusnul Khotimah
- d. Guru TPA : Jalalludin

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peranan guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya yaitu mengenai upaya yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPAAt-Taqwa, sebagai berikut:

a. Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah hal yang harus dimiliki setiap umat muslim yang dimana orang tua wajib mengajarkannya kepada anak, namun dari pada itu seorang guru juga diuntut untuk mengajarkan dan membina mengarahkan dan memberikan contoh bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidahnya.

1) Peranan guru sebagai Pengajar

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dilapangan, maka dapat diuraikan dari wawancara penulis kepada guru TPAAt-Taqwa, orangtua, pengurus,wali anak dan anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPAAt-Taqwasebagai berikut:

Menurut guru TPAAt-Taqwa pak Jalalludin peran yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan cara mengajarkan kepada anak untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya, mendidik dan membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an sejak dini, membimbing anak dengan cara memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.⁶⁶

Pembelajaran di TPA dilakukan dengan menggunakan metode iqro' dan pembelajaran saya mulai dengan memberikan materi untuk melatih kemampuan berfikir dan melihat kesiapan dalam belajar, materi-materi yang saya berikan terkait dengan ilmu tajwid seperti *idzhar, iqlab, ikhfa, idghom, makharijul huruf*, ini adalah dasar dari membaca Al-Qur'an setelah mereka memahami materi yang saya berikan lalu saya melanjutkan dengan mempraktekkan langsung dengan cara membaca Al-Qur'an/ mengaji dari situ kita akan tahu apakah anak memahami materi yang telah saya sampaikan atau tidak.⁶⁷

Karena pembelajaran di TPA at taqwa menggunakan metode iqra maka pembelajaran di tpa di bagi menjadi 2 macam yaitu kelas Al-Qur'an dan Kelas iqra', kelas iqra terdiri dari 28 anak

⁶⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Jalalludin Guru Tpa At-Taqwa Pada Tanggal 02 November 2018.

⁶⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Jalalludin Guru Tpa At-Taqwa Pada Tanggal 02 November 2018.

antara usia 5-6 tahun dan 22 anak di kelas Al-Qur'an antara umur 6-12 tahun.

Pembelajaran di TPA juga saya perketat ketika tidak berangkat untuk mengaji tanpa adanya keterangan yang jelas maka akan mendapatkan hukuman hafalan.

Selain itu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara mengajarkan kepada anak ilmu-ilmu yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an seperti ilmu tajwid dan memberikan contoh bagaimana cara membaca yang baik dan benar, kemudian di praktikkan langsung kepada anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TPA, mengenai peranan guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an telah berupaya semaksimal mungkin, adapun peran yang dilakukan yaitu guru mengajarkan tentang materi ilmu tajwid, dasar membaca Al-Qur'an seperti makharijul huruf, mendidik anak dengan mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidahnya, membimbingnya dengan mempraktekkan secara langsung membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidahnya.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan pengurus TPAAt-Taqwa mengenai peranan yang dilakukan dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah memberikan pemahaman materi berupa ilmu tajwid.

Beliau adalah seorang guru yang professional mengajar sesuai dengan bidangnya ustad jalalludin adalah Alumni pondok pesantren langitan jawa timur yang dahulu telah menimba ilmu di sana selama 10 tahun dan sudah terbilang sudah berpengalaman dan sangat menguasai materi-materi keagamaan termasuk dalam membaca Al-Qur'an, beliau juga telah memiliki sertifikat dan telah mengikuti pelatihan-patihan guru TPA.⁶⁸

Pembelajaran dilakukan dengan metode campuran klasikal dan modern kemudian dengan cara inilah guru dapat menilai secara langsung satu per satu tentang kemampuan membaca Al-Qur'an anak karena setiap anak sudah memiliki buku agenda penilaian dan dibawa setiap kali mereka mengaji. Hanya saja dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh guru baik itu dari keadaan mental masing-masing anak maupun kesulitan karena kurangnya tenaga kerja pendidik dan kurangnya sarana dan prasarana yang ada.

Mengenai peran guru TPA, pengurus TPA mengatakan peranan yang sudah dilakukan oleh guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah guru sudah mendidik, mengajarkan dan membimbing anaknya secara maksimal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan berbagai upaya.⁶⁹

⁶⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak M. Nasir Pengurus Tpa At-Taqwa Pada Tanggal 05 November 2018.

⁶⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak M. Nasir Pengurus Tpa At-Taqwa Pada Tanggal 05 November 2018.

Untuk memperkuat penelitian ini penulis juga mewawacarai beberapa anak yang mengaji di TPA Mengenai hal tersebut, penulis mendapatkan informasi dari anak-anak yang mengikuti pembelajaran di TPAAt-Taqwa, yang mengatakan bahwa:

Guru di TPA selalu memberikan pelajaran setiap hari dan selalu datang tepat waktu dan selalu disiplin jika ada anak yang tidak berangkat maka akan dikenakan hukuman hafalan. Sebelum mulai mengaji pak guru memberikan materi tentang ilmu tajwid seperti idgom, idzhar,iqlab,ikhfa, dan tetang makharijul hurufselain itu juga setelah mengaji Al-Qur'an kami di berikan materi tambahan tentang akhlak, sholat dan doa-doa. Setelah memberikan materi dan menulis kami langsung mempraktekkan apa yang sudah diajarkan oleh pak guru yaitu dengan mengaji.⁷⁰

Kalau mengaji kami disuruh maju satu per satu dan pak guru menyimak jika ada yang salah langsung dibenarkan oleh pak guru dan di nilai di dalam buku agenda yang kami bawa.⁷¹

Selain bejara tajwid di TPA kami juga di beri tugas tambahan untuk hafalan tajwid tapi kadang tidak disuruh setor hafalan⁷²

Selanjutnya susan anakTPAAt-Taqwa mengatakan mengenai peran guru meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu guru selalu memberikan materi tentang tajwid, mempraktekkan

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Ependi Santri Tpa At-Taqwa Pada Tanggal 03 November 2018

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan Sendi, Santri Tpa At-Taqwa Pada Tanggal 03 November 2018.

⁷² Hasil Wawancara Dengan Kahfi Santri Tpa At-Taqwa, Pada Tanggal 03 November 2018.

cara membaca Al-Qur'an yang benar dan meminta untuk selalu mengulang-ulang.⁷³

Pak guru kalau mengajar kadang pilih kasih kalau mengajar sama yang putri sabar tapi kalau sama yang laki-laki itu tegas dan tegang.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an maka penulis pahami bahwa peranan yang telah dilakukan oleh guru TPA dalam mengajar membaca Al-Qur'an anak yang mengaji di TPA di kategorikan baik karena sudah mampu menyalurkan materi-materi terkait cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar seperti kaidah ilmu tajwid, makharijul huruf dan kaidah-kaidah yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an.

Namun kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an belum mencapai target yang di harapkan oleh guru sesuai dengan standar penilaian di TPA.

b. Kemampuan membaca Al-Qur'an anak

Untuk mengetahui penguasaan ilmu tajwid santri yang telah di berikan materi tentang ilmu tajwid dengan menggunakan Kitab Tanwirul Qori' maka dalam hal ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan tes penguasaan ilmu tajwid sebagai berikut:

⁷³ Hasil Wawancara Dengan Susan Santri Tpa At-Taqwa, Pada Tanggal 03 November 2018.

⁷⁴ Hasil Wawancara Dengan Risky Santri Tpa At-Taqwa, Pada Tanggal 03 November 2018.

bacalah surat At-Tin dengan memperhatikan *bacaan nun dan mim sukun serta mad!*

Dari pertanyaan tersebut maka diperoleh hasil jawaban dari anak yang membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

NO	Nama	Haqqul Hurf	Mustahaqqul Hurf	Fasih	Jumlah	Rata-Rata	Ket
1	AP	9	8	8	25	8,33	A
2	AS	8	8	7	23	7,70	B
3	AT	8	8	8	24	8,00	B
4	DP	6	6	7	19	6,33	C
5	IM	8	7	8	23	7,65	B
6	IS	8	7	7,5	22,5	7,55	B
7	MF	8,5	8	8	24,5	8,10	A
8	SN	8,5	7,5	9	25	8,33	A
9	MR	8	7,5	7	22,5	7,55	B
10	RM	7,5	7	6,5	21	7,00	B
11	MS	8	8	7,7	23,7	7,90	B
12	RB	8,5	8	8	24,5	8,10	A
13	MI	8,5	8	8	24,5	8,10	A
14	SA	7	7	9	23	7,76	B
15	MZ	8,5	7,5	8	24	8,00	B
16	BA	8	8	7	23	7,65	B
17	AT	8,5	7	7	22,5	7,55	B
18	TL	6	6	7	19	6,33	C

19	MA	8	8	7	16	8,00	A
20	TA	7,5	7	7	21,5	7,10	B
21	RZ	7	7	8	22	7,33	B
22	MS	7,5	6	7	20,5	6,97	C

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan dengan 22 santri yang mengaji di TPA At-Taqwa dapat disimpulkan bahwa dengan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan prosedur pedoman yang ada didalam TPA maka menjadikan anak lebih meningkat dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, terbukti dengan hasil nilai dari tes yang dilakukan, dari 22santri terdapat 6 anak yang mendapatkan nilai kategori sangat baik yaitu A dalam mengerjakan tes dan praktik, kemudian terdapat 13 anak yang mendapatkan nilai kategori baik yaitu B dan terdapat 3 santri yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup yaitu C. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dipersentasekan hasil dari tes tersebut dari 22 santri maka, 24% santri dapat mengerjakan tes dan praktik dengan hasil nilai A, kemudian 64% santri juga dapat mengerjakan tes dan praktik dengan nilai B serta terdapat 12% santri yang dapat mengerjakan tes dan praktik dengan hasil kategori cukup yaitu C.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an

a. Faktor pendukung

a) Kemampuan guru

Kemampuan seorang guru sangat mempengaruhi kemampuan atau keberhasilan anak dalam membaca al-qur'an karena apabila guru saja tidak memiliki kemampuan maka materi yang akan diajarkan kepada anakpun tidak ada.⁷⁵

b) Bakat

Anak yang sudah mempunyai bakat dalam membaca Al-Qur'an akan lebih mempermudah proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena ia sudah mempunyai dasar dari membaca Al-Qur'an dan guru hanya membantu mempertajam kemampuannya dengan cara memberikan mater-materi dan mempraktikkan secara langsung. Namun jika ia tidak mempunyai bakat atau dalam membaca ayat Al-Quran saja tidak bisa atau pengenalan terhadap huruf hijaiyah nya kurang maka itu akan sangat memperlambat anak untuk mampu membaca Al-Qur'an.

c) Orangtua

Menurut pak Jalalludin orangtua sangat mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena rumah

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Jalalludin Guru Tpa At-Taqwa Pada Tanggal 3 November 2018.

itu pendidikan yang paling utama (orangtua adalah sumber pendidikan yang paling utama).⁷⁶

Oleh karena itu, apabila orangtua tidak mampu atau kurang memiliki kemampuan dalam pendidikan maka salah satu caranya adalah dapat memasukan anak ke TPA dengan harapan anak-anak akan lebih cepat memahami dan belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun selama anak di rumah pun sebagai orang tua harus tetap mengawasi dan mengingatkan anak untuk tetap belajar membaca Al-Qur'an ketika berada dirumah.

d) Motivasi

Menurut bapak Jalalludin motivasi sangat mempengaruhi dalam pendidikan, baik itu motivasi dari orang tua maupun anak, contohnya anak yang ketiduran hingga sore tidak dibangunkan untuk berangkat ke TPA selain itu ada anak yang sedang bermain tidak diingatkan waktunya untuk ke TPA sehingga terkadang anak tersebut terlambat.⁷⁷

Motivasi anak yang mengikuti TPA merupakan faktor pendukung bagi pembinaannya. Motivasi tersebut ada yang

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Jalalludin Guru Tpa At-Taqwa Pada Tanggal 02 November 2018

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Jalalludin Guru Tpa At-Taqwa Pada Tanggal 02 November 2018.

berasal dari diri anak sendiri maupun karena dorongan dari luar diri anak seperti dorongan dari orangtua.

b. Faktor penghambat

a) Kurangnya tenaga pendidik

Tenaga pendidik adalah hal yang paling utama dalam proses belajar mengajar karena kurangnya tingkat pendidikan yang ada di Sakti Buana membuat anak muda atau generasi penerus yang seharusnya bisa dijadikan sebagai guru justru hanya memiliki pengetahuan minim bahkan ada yang tak bisa mengajri selain itu banyak guru yang mundur ketika mengajar di TPA karena ketidakmampuan guru mengendalikan atau mengkondisikan para santri yang antara kelas Al-Qur'an dan kelas iqra' menjadi satu tempat. Begitu juga kondisi mental dari masing-masing anak yang umurnya masih dalam masa selalu ingin tahu.

b) Lingkungan

Berdasarkan pemaparan guru TPA lingkungan sangat berpengaruh bagi perkembangan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an seperti halnya kelompok bermain.

Menurut bapak Jalalludin kelompok teman bermain ini menjadikan faktor yang mempengaruhi dalam proses meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, anak-anak yang mudah diatur dan cenderung penurut ternyata mereka

mengelompok dengan anak-anak yang cenderung penurut dan rajin, anak-anak yang susah diatur didalam TPA dan ternyata mereka juga mengelompok dengan anak-anak yang susah diatur juga. Dan anak-anak yang pemalas maka ia akan menjadi malas juga untuk mengikuti pembelajaran di TPA.⁷⁸

Hal ini menunjukkan bahwa adanya anak yang bergaul dengan teman sebaya yang malas maka ia akan menjadi malas juga untuk mengikuti pembelajaran di TPA. Oleh karena itu, dalam memilih teman seorang anak hendaknya bisa membedakan mana yang baik dan mana yang kurang baik.

c) Kurangnya sarana dan prasarana

Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dapat mempengaruhi kenyamanan dalam belajar seperti kurangnya ruang kelas atau kelas pemisah antara kelas Al-Qur'an dan kelas iqra' sehingga semua anak dari umur 5-12 tahun berkumpul menjadi satu ketika mengaji dan membuat suasana menjadi tidak kondusif dan cenderung ribut. Selain itu ada sebagian meja belajar yang sudah rusak dan sudah tidak nyaman digunakan oleh anak untuk belajar, bahkan ada pula Al-Qur'an yang sudah tidak layak pakai dan itu sangat mengganggu proses belajar.

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Jalalludin Guru Tpa At-Taqwa Pada Tanggal 02 Maret 2018.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang belum maksimal disebabkan oleh beberapa faktor yang ada seperti kurangnya tenaga guru pendidik di TPA dan pengaruh lingkungan yang terdiri dari teman bermain, fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru TPA ditemukan adanya kesamaan dengan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di lapangan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran yang ada di TPA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di desa sakti buana kec. Seputih banyak lampung tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran yang dilakukan guru meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA At-Taqwa dengan beberapa tindakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru sebagai pengajar

Memberikan pendidikan dan pengajaran yang baik sudah menjadi sebuah kewajiban seorang guru dan menjadi hak yang didapatkan bagi anak, dalam membaca Al-Qur'an Tidaklah mudah bagi anak untuk bisa belajar sendiri maka sebagai pengajar yang baik dan profesional memberikan ilmu nya kepada anak didik

2. Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan dengan 22 santri yang mengaji di TPA At-Taqwa dapat disimpulkan bahwa dengan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan prosedur pedoman yang ada di dalam TPA maka menjadikan anak lebih meningkat dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, terbukti dengan hasil nilai dari tes yang dilakukan, dari 22santri terdapat 6 anak yang mendapatkan nilai kategori sangat baik yaitu A dalam mengerjakan tes dan praktik,

kemudian terdapat 13 anak yang mendapatkan nilai kategori baik yaitu B dan terdapat 3 santri yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup yaitu C. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dipersentasikan hasil dari tes tersebut dari 22 santri maka, 24% santri dapat mengerjakan tes dan praktik dengan hasil nilai A, kemudian 64% santri juga dapat mengerjakan tes dan praktik dengan nilai B serta terdapat 12% santri yang dapat mengerjakan tes dan praktik dengan hasil kategori cukup yaitu C.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya : faktor pendukung yaitu Kemampuan guru, Bakat, Orangtua, Motivasi dan Faktor penghambat yaitu Kurangnya tenaga pendidik, Lingkungan, Kurangnya sarana dan prasarana Semua itu menjadi pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru sudah mengajar dengan baik, menyampaikan materi pelajaran tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang bervariasi, mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, guru sebaiknya menambah waktu mengaji, sebagai pendidik guru sudah memberikan contoh yang baik untuk siswa baik dalam mengajar

ataupun dalam memberikan materi bukan hanya semata-mata hanya menyampaikan saja melainkan juga memberikan pemahaman yang jelas, kurangnya perhatian guru terhadap anak-anak yang mempunyai kemampuan kurang dalam memahami materi perlu di tingkatkan agar tidak ada ketertinggalan pada anak yang belum faham, dan sebagai pembimbing guru sudah menerapkan kedisiplinan untuk anak yang tidak berangkat mengaji akan dikenakan hukuman yaitu menambah daftar hafalan kepada siswa namun perlu adanya pengelolaan kelas agar tidak tercampur antara kelas iqro' dan kelas Al-Qur'an dan perlu untuk lebih ditingkatkan lagi dalam pengawasan anak yang kurang adanya dukungan dari orangtua, membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan bagi anak di TPA serta lebih semangat lagi dalam mengajar di TPA At-Taqwa namun perlu adanya penambahan tenaga pengajar agar guru tidak kewalahan jika hanya mengajar sendiri.

2. Bagi wali anak dan masyarakat, hendaknya terus meningkatkan dukungan terhadap keberadaan TPA baik dukungan material maupun spiritual, seperti selalu memberikan semangat dan memberikan contoh yang baik bagi anak. Sedangkan untuk wali anak agar dapat selalu memberikan dukungannya dengan cara mengingatkan dan memberi contoh yang baik bagi anak-anaknya bila di rumah maupun di masyarakat.

3. Bagi anak, hendaknya lebih semangat mengikuti pembelajaran di TPA At-Taqwa dan belajar membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dengan sungguh-sungguh serta menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku di TPA At-Taqwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Al-Qur'an Dan Tajwid*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Ahmad Masud Syafi'i, *Pelajaran Tajwid*, Semarang: PT. MG, 1967
- Ahmad Mujib Ismail, *Pedoman Ilmu Tajwid Surabaya*, Karya Aditama, 1995, Cet I.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* , Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis Dan Lengkap*, Jakarta: Bitang Terang, 1988.
- Ahsin W Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al Qur'an*, Jakarta : Amzah, 2008.
- Ahmad Mujib Ismail, *Pedoman Ilmu Tajwid Surabaya*, Karya Aditama, 1995, Cet I.
- Aliwar. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelola Organisasi (TPA). dalam Al-Ta'diB*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN kendari) 2016, Vol.9 No.1.
- Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*, , Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2011.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* , Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan lerjemahnya, Cet. I*. Bandung : Diponegoro, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- H.M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 200
- Imam Muslim, *Shohih Muslim, Juz I*, Semarang: Toha Putra, 2010.

- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara/ Penafsiran Al-Qur'an, 1973.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru ,Algensindo, 2010.
- Muhammad Qadir, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-qur'an*. Bandung, Mizan 2003.
- Muhammad Syaifullah, *Tingkat Kesejahteraan Guru Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) Nahlatul Ulama (NU) Kota Metro (Studi Kasus Kajian Sosio Ekonomi"*. dalam Fikri, (Institut Agama Islam Maarif NU (IAIM NU) Metro Lampung 2016), Vol 1/No. 1/ISSN :2527-4430.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad Ishak, *Pelaksanaan Program Tilawah Alquran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Di Mas Al Ma'sum Stabat.*, (Pascasarjana UIN Sumatera Utara) Edu Riligia: Vol. 1 No. 4 Oktober - Desember 2017.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010, cet ke15.
- Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006. Cet XIII.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.
- Nur Khozim, *Strategi Pembelajaran Al-qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-qur'an Santri di Pondok Pesantren Al Fatich Surabaya*. Jurusan

Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Nuni Yusvavera Syatra, *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, Jogjakarta: Bukubiru, 2013.

Putri Rusmita Sari, *Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-qur'an Di Taman Pendidikan Al-qur'an Al-Mubarakah Ds. Boro Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung*, 2015.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam, Cet Ke-8*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010

S.Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Slameto, *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Tindakan*, Bandung: Rafika Aditama, 2012.

Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Zakiyah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

70

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroiniv.ac.id, e-mail: iain@metroiniv.ac.id

Nomor : B-1713 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

24 Mei 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, MA
2. Umar, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Rahmawati
 NPM : 14115581
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) At Taqwa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak Yahun 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0936/In.28.1/J/TL.00/03/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SAKTI BUANA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : SITI RAHMAWATI
NPM : 14115581
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AT-TAQWA
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA TULIS QUR'AN DI
DUSUN CANDI KUNING DESA SAKTI BUANA KECAMATAN
SEPUTIH BANYAK

untuk melakukan *pra-survey* di DESA SAKTI BUANA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Maret 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK
KAMPUNG SAKTI BUANA

Alamat : Kantor Kampung Ssakti Buana kec. Seputih Banyak, Lampung Tengah 34156

Sakti Buana, 29 Maret 2018

Nomor : 140 / 557/KP.7/XI/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Pra-Survey

Kepada Yth.
 Dekan IAIN Metro
 di _

Tempat

Menindaklanjuti surat Institut Agama Islam (IAIN) Metro, Nomor : B-0936/In.28/J/TL.00/03/2018 Tanggal 19 maret 2018 perihal Permohonan izin Pra-Survey di kampung Sakti Buana Kecamatan seputih Banyak.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, kami yang bertandatangan dibawah ini kepala Kampung Sakti Buana menerangkan bahwa :

Nama : SITI RAHMAWATI
 NPM : 14115581
 Program studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : IAIN Metro,

Dengan ini saya bersangkutan diberikan **Izin Pra-Survey** di kampung Sakti Buana.

Demikian Surat Izin ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Sakti Buana, 29 Maret 2018
 Kepala Kampung Sakti Buana

INYOMAN SUASJAYA, S.IP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 73
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3417/In.28/D.1/TL.00/10/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KETUA TPA AT-TAQWA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3416/In.28/D.1/TL.01/10/2018, tanggal 30 Oktober 2018 atas nama saudara:

Nama : **SITI RAHMAWATI**
 NPM : 14115581
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA AT-TAQWA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AT TAQWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN DI DESA SAKTI BUANA KEC. SEPUTIH BANYAK TAHUN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 30 Oktober 2018
 Wakil Dekan I,

[Signature]
 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa

74

Alamat : Candi Kuning Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak, Lampung Tengah 34156

Sakti Buana, 01 November 2018

Nomor : 025/TPA/01/11/2018 Kepada Yth.
Lampiran :- Dekan IAIN METRO
Perihal : Balasan Izin Research di _

Tempat

Berdasarkan surat nomor : B-3416/In.28/D.1/TL.01/10/2018 tanggal 30 Oktober 2018 perihal surat izin Research

Yang bertandatangan di bawah ini pengurus Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) At-Taqwa Dusun Candi Kuning Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Siti Rahmawati
NPM : 14115581
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TPA AT-TAQWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA SAKTI BUANA KEC. SEPUTIH BANYAK TAHUN 2018/2019

Mahasiswi tersebut diatas kami terima untuk melakukan research di TPA At-Taqwa

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Sakti Buana
Pada tanggal : 01 November 2018

Pengurus TPA AT-TAQWA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA ⁷⁵
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3416/In.28/D.1/TL.01/10/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : SITI RAHMAWATI
 NPM : 14115581
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA AT-TAQWA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AT TAQWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN DI DESA SAKTI BUANA KEC. SEPUTIH BANYAK TAHUN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 30 Oktober 2018





Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa

76

Alamat : Candi Kuning Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak, Lampung Tengah 34156

Nomor : 030/TPA/12/11/2018 Kepada Yth.
Lampiran : - Dekan IAIN METRO
Perihal : di _

Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini pengurus Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) At-Taqwa Dusun Candi Kuning Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Siti Rahmawati
NPM : 14115581
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TPA AT-TAQWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA SAKTI BUANA KEC. SEPUTIH BANYAK TAHUN 2018/2019

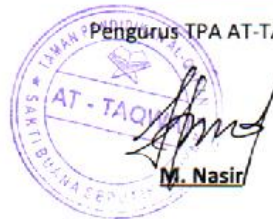
Mahasiswi tersebut diatas sudah melaksanakan penelitian di TPA At-Taqwa pada tanggal 2 November 2018 dan telah selesai pada tanggal 12 November 2018.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal : 12 November 2018

Dikeluarkan : Sakti Buana

Pengurus TPA AT-TAQWA





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:148/ Pustaka-PAI/V/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Siti Rahmawati
NPM : 14115581
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2018
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0876/In.28/S/QT.01/11/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama : Siti Rahmawati
NPM : 14115581
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14115581.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtarudin Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

OUTLINE**PERANAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN (TPA)
AT-TAQWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DI DESA SAKTI BUANA KEC. SEPUTIH BANYAK****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Konsep Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 2. Dasar Hukum Membaca Al-Qur'an
 - 3. Adab Membaca Al-Qur'an
 - 4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an
 - 5. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

B. Peranan Guru TPA

1. Pengertian Peranan Guru TPA
2. Syarat-syarat Guru TPA
3. Tugas dan Fungsi Guru TPA
4. Macam-macam Peran Guru TPA

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA At-Taqwa
 2. Letak Geografis TPA At-Taqwa
 3. Struktur kepengurusan TPA At-Taqwa
- B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2018

Mahasiswa Ybs



Siti Rahmawati
NPM. 14115581

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

ALAT PENGUMPULAN DATA

PERANAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AT TAQWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN DI DESA SAKTI BUANA KEC. SEPUTIH BANYAK TAHUN 2018/2019

A. INTERVIEW

1. Daftar interview dengan guru TPA
 - a. Bagaimanakah cara bapak menilai kemampuan membaca Al-Qur'an anak?
 - b. Bagaimana cara bapak mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar?
 - c. Dalam mengajar apakah bapak selalu memberikan contoh membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an?
 - d. Dalam mengajar membaca Al-Qur'an materi apa saja yang bapak berikan kepada anak?
 - e. Dalam kegiatan membaca Al-Qur'an bagaimana kah cara bapak menjelaskan materi agar mudah dipahami oleh anak?
 - f. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an anak saat ini?
 - g. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an?
2. Daftar interview dengan anak
 - a. Bagaimana cara guru memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah membaca Al-Qur'an?
 - b. Materi apa saja yang guru berikan kepada anak?

- c. Dalam mengajar membaca Al-Qur'an mampukah guru TPA menguasai materi yang diajarkan kepada anak?
- d. Bagaimana guru menilai kemampuan membaca Al-Qur'an anak?
- e. Bacalah surat al-alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

3. Daftar interview dengan pengurus
 - a. Bagaimana cara guru mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar?
 - b. Dengan cara apakah guru menilai bacaan anak sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an?
 - c. Bagaimanakah cara guru menjelaskan materi agar mudah dipahami oleh anak?
 - d. Dalam mengajar adakah kesulitan guru TPA dalam mengajarkan Al-Qur'an?

B. OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung lokasi TPA At-Taqwa
2. Mengamati dan berinteraksi secara langsung kepada anak untuk mengetahui proses membaca Al-Qur'an di TPA
3. Mengamati dan berinteraksi secara langsung kepada Guru TPA untuk mengetahui proses pembelajaran Al-Qur'an di TPA

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat berdirinya TPA At-Taqwa
2. Letak geografis TPA At-Taqwa
3. Struktur kepengurusan TPA At-Taqwa
4. Keadaan guru dan santri TPA At-Taqwa
5. Sarana dan prasarana TPA At-Taqwa

Metro, Oktober 2018

Penulis



Siti Rahmawati
NPM.14115581

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.
NIP. 19701020 199803 2 002

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
NIP. 19730605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

86

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rahmawati
 NPM : 14115581

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis 24/08/08		✓	Perbaikan outline by mengacu pada buku pedoman dan sesuai arahan dari arteta	
	24/08/10		✓	Acc outline lanjutan konsultasi pk pembimbing I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



87

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rahmawati
 NPM : 14115581

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 9 Juli 2018			<p>- LBM disesuaikan dg kondisi lapangan tentang kemampuan membaca Al-Quran, diiringi pesan Guru.</p> <p>- Dalam teori, temukan masing-masing indikator kemampuan membaca Al-Quran & dan pesan Guru, lalu keduanya di sinkronkan.</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



88

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rahmawati
 NPM : 14115581

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin. 16 juli 2018			<ul style="list-style-type: none"> - Rumusan Masalah & Perbaiki - Manfaat & buat tesis & paragraf - penelitian relevan di buat paragraf - kata sambung jangan di pamerkan - kriteria kemampuan membaca al Quran di kaitkan ds penerapan. - footnote di benahi - kutipan langsung di ringkas, ambil intinya & jabarkan. 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



90

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rahmawati
 NPM : 14115581

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Relas 10/10 18		✓	- Pertanyaan = pada APD harus menganalisis pada liris = yg dibuat - Berakhlak pertanyaan untuk menggali peran guru PAI, selain teori. 2	
	Kawis 11/10 18		✓	keo APD lanjutkan komitorn ke pembimbing 2 2	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



91

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rahmawati
 NPM : 14115581

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rahas 5/12 7/12		✓	- Pembahasan pda bab IV menyebut pda hal sistem - Wawancara pualdara ilahi sebagai basis teknik analisis data. - Kesimpulan pimer sebagai temuan lagu.	
	Raha 12/10 12/12		✓	Ace Bab I - II Juz'atlas konsultasi pd. Pembimbing I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 92
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rahmawati
 NPM : 14115581

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				be online.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroumiv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rahmawati

Jurusan : PAI

NPM : 14115581

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	23/2018 8/9	✓		- Potret dan Refruoi to TUS/ Gun TPA. - Potret kera GPAA+ Referensi - Buat kisi warna yg 2 dasar pd bagas partaya peneliti Palsaha pd bab 2. - Tata tulis	
	7/2018 10	✓		- Ace Bab 1 - 41 - Gun Arak - Konsultasi ke peneliti 2	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.L.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA.
 NIP. 19701020 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 94
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rahmawati
 NPM : 14115581

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	15/2018 /0	✓		1. Paskal wawancara & lte penty pend 2. Paskal 2. Kib? wawan coes & lte wawancara 3. tal	
	16/2018 /0	✓		- ke syed. - Revisi intervie & jwabta yg brsipe eksploratif - Layut ke peneliti - kont ke Pabidij 2	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



95

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rahmawati
 NPM : 14115581

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/12 2018	✓		Rovi sesuai materi mungkin di jurnal + - o - sama saja. - layan dan logis.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad An, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



96

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Rahmawati
 NPM : 14115581

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17/12 rab	✓		Partic press trique Subi + teluk ternas Wah hasil peneliti + pembahas Jate Juli Rani	
		✓		Laporan hasil daftar	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ak, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Rahmawati
NPM : 14115581

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	19/11/2020	c	-	1000 Copic Almagaz	

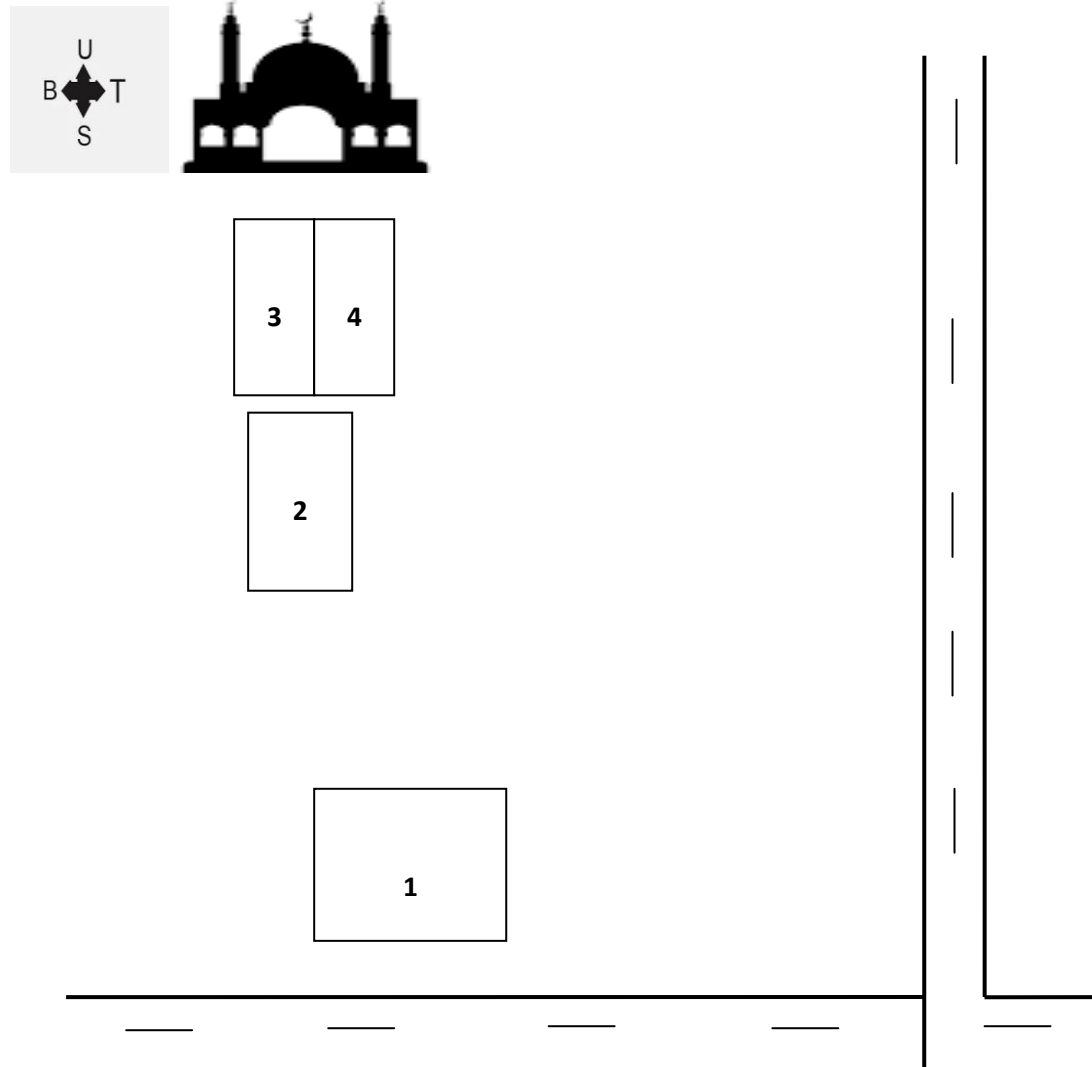
Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

LAMPIRAN 14



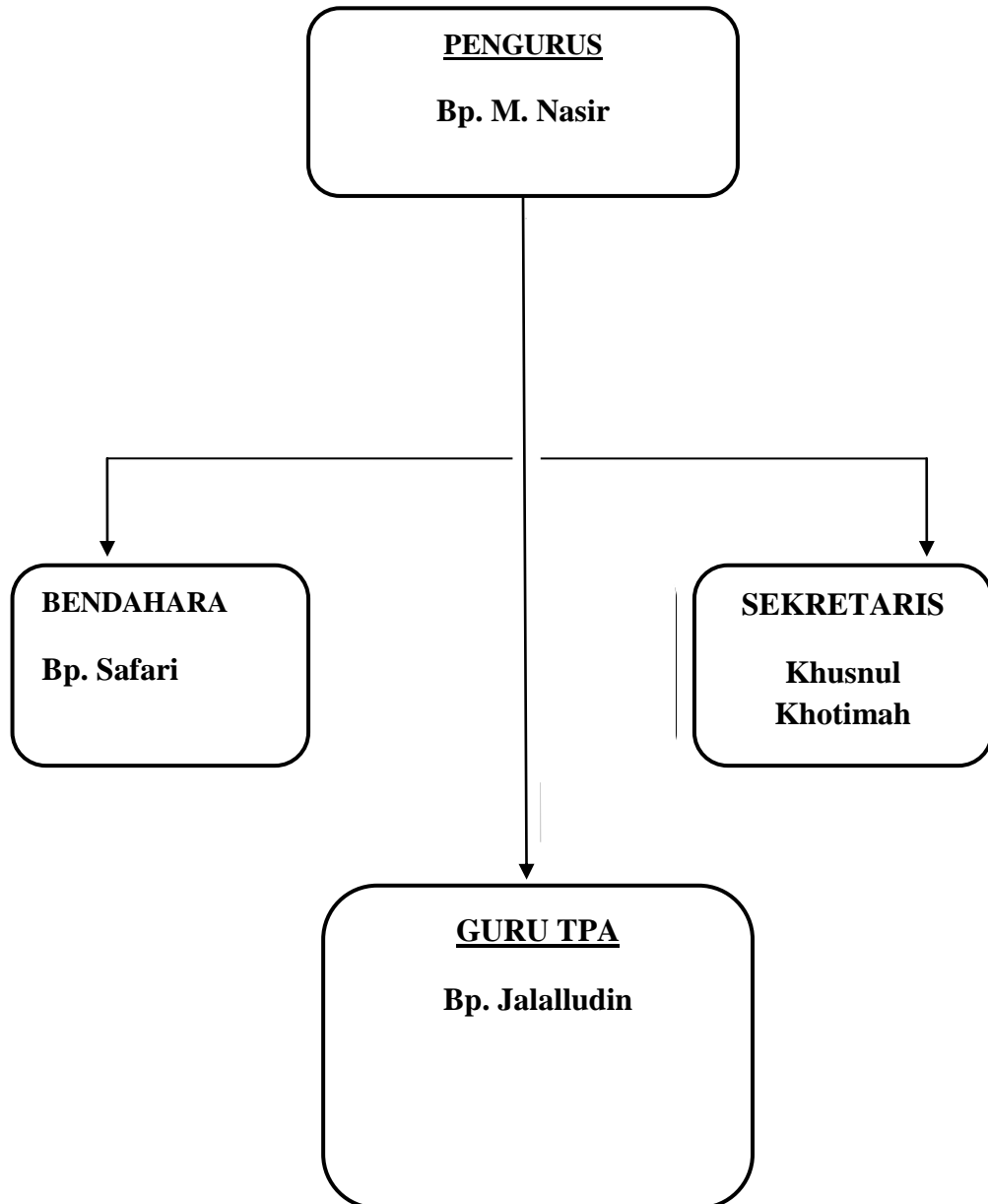
Keterangan :

1. MI Nurul Hidayah
2. Parkiran
3. Tempat Wudhu Pria
4. Tempat Wudhu Wanita

Gambar 1

Letak Geografis TPA At-Taqwa

LAMPIRAN 15



Gambar 2

Struktur Kepengurusan TPAAt-Taqwa

LAMPIRAN 16

Peneliti sedang Melakukan Observasi Pembelajaran Guru TPA At-Taqwa pada Tanggal 02 November 2018



Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Bapak M. Nasir Pengurus TPA At-Taqwa pada Tanggal 05 November 2018

Gambar3**Dokumentasi Foto-foto**



Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Santri/ Anak di TPA At-Taqwa pada Tanggal 03 November 2018



Peneliti sedang Melakukan Wawancara dengan Santri/ Anak di TPA At-Taqwa pada Tanggal 03 November 2018



Peneliti sedang Melakukan Observasi Pembelajaran di TPA At-Taqwa pada Tanggal 03 November 2018



Peneliti sedang Melakukan Observasi Pembelajaran di TPA At-Taqwa pada Tanggal 03 November 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Rahmawati dilahirkan di Bengkulu, 22 juli 1996, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Hanafi dan ibu Maimunah tinggal di Dusun Candi Kuning Desa sakti Buana Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah

Pendidikan yang telah ditempuh antara lain adalah SD Negeri 02 setia bhakti selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan di MTs Fan Tri Bhakti seselai tahun 2011. Kemudian melanjutkan di MA Ma'arif 03 Seputih Banyak selesai pada tahun 2014.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Lampung Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam dimulai semester 1 pada Tahun Ajaran 2014/2015 namun sekarang telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada awal semester 1 penulis mengikuti unit kegiatan khusus (UKK) mahasiswa PRAMUKA di IAIN Metro yaitu anggota staff di Racana RINDU TRIDARA dan pernah menjabat sebagai ketua di bidang LPR (Lembaga Pendidikan Racana) dan berakhir pada tahun 2017, dan fokus pada tugas akhir sampai sekarang. Selain itu penulis juga pernah aktif di organisasi PMII 2 tahun pertama kuliah.